

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10460477)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460477>

Hubungan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Akademik Mahasiswa

Dinda Aulia¹, Amelia Sri Muliani,² Ficha Natasha³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: amelamel9596@gmail.com¹, dindaaulia075@gmail.com², fichanatasha173@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi dengan kinerja akademik mereka. Fokus penelitian adalah untuk memahami peran organisasi dalam memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana keterlibatan dalam organisasi dapat mempengaruhi aspek akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Mahasiswa, Organisasi, Akademik, Kuantitatif, Deskriptif, Angket.

Abstract

This research aims to examine the relationship between students' involvement in organizations and their academic performance. The research focuses on understanding the role of organizations in influencing students' academic achievements. The approach used is quantitative research with a descriptive research design. Data collection is conducted through the distribution of questionnaires to students actively involved in organizations. The results of this research are expected to provide insights into the extent to which involvement in organizations can impact students' academic aspects.

Keywords: Students, Organization, Academic, Quantitative, Descriptive, Questionnaire.

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Mahasiswa, bukan lagi seorang siswa biasa yang menuntut ilmu di institusi pendidikan (SD, SMP, SMA) seperti yang pernah kita lewati, tambahan kata 'maha', sebelum kata 'siswa' memberikan identitas yang berbeda. Identitas tersebut tidak didapatkan dengan mudah, namun didapatkan dengan perjuangan, letih, dan kesabaran dalam menempuh suatu ujian penjarangan mahasiswa baru. Maka tidak terlalu berlebihan jika menganggap identitas mahasiswa sebagai simbol kemenangan para juara. Mahasiswa yang terpilih memiliki potensi sebagai pemikir, tenaga ahli, professional, sekaligus sebagai penopang pembangunan bangsa. Dari aspek akademis, tuntutan peran mahasiswa hanya ada satu, yakni belajar. Karena konsekuensi identitas mahasiswa dalam aspek lainnya merupakan turunan dari proses pembelajaran. Belajar merupakan tugas inti

Namun, tidak semua hal bisa dipelajari di ruang kuliah atau laboratorium. Sangat banyak hal yang harus kita pelajari diluar itu semua, dan salah satu wadah utama yang menyediakan kebutuhan itu ialah organisasi. Organisasi kemahasiswaan diantaranya, yang dengan luar biasa dapat memberikan kita kesempatan untuk mengembangkan diri dalam berbagai aspek. Aspek kepemimpinan, manajemen organisasi, team building, networking & human relation dapat kita kembangkan disini. Organisasi juga merupakan tempat kita mengaplikasikan ilmu yang kita peroleh di tempat kuliah.

Mahasiswa seringkali menjadi pemicu dan pemacu perubahan-perubahan dalam masyarakat. Perubahan yang diinisiasi mahasiswa terjadi dalam bentuk teoritis maupun praktis. Contohnya adalah mahasiswa menyusun system organisasi kemahasiswaannya secara desentralisasi (otonomi), di kemudian hari Negara pun memberlakukan system otonomi daerah. Dalam kasus lain, mahasiswa menginisiasi pemilihan langsung presiden mahasiswa, kini presiden Indonesia pun dipilih secara langsung oleh rakyat Indonesia

Akademik adalah istilah yang identik dengan dunia pendidikan. Secara umum, akademik merujuk pada segala hal bersifat ilmiah, teoritis, dan berorientasi pada pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan. Ini melibatkan aspek-aspek seperti belajar, mengajar, penelitian, pengetahuan, dan prestasi akademik. Kata akademik berasal dari kata "akademi," yang merujuk kepada lembaga pendidikan tinggi setara dengan universitas atau institut. Akademik adalah kata sifat yang menunjukkan sifat ilmiah dan berbasis pada penelitian yang menggunakan metode ilmiah. Ini berarti bahwa hal-hal yang bersifat akademik didasarkan pada bukti, penelitian, dan teori-teori yang telah diuji kebenarannya.

Prestasi akademik memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Prestasi ini mencerminkan sejauh mana individu atau mahasiswa memenuhi dan mencapai standar yang ditetapkan dalam bidang yang mereka minati. Prestasi akademik dapat diukur melalui hasil studi, nilai, keterampilan, dan kemampuan yang dicapai oleh siswa atau mahasiswa selama proses pendidikan mereka. Hal ini tidak hanya penting bagi siswa yang ingin mengembangkan diri pribadi, tetapi juga penting untuk institusi pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memiliki prestasi akademik yang baik, individu akan mendapatkan manfaat pribadi seperti peningkatan pengetahuan dan kemampuan. Selain itu, mereka juga akan mendapatkan dukungan yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan mereka. Prestasi akademik yang baik dapat membuka peluang dan pintu gerbang dalam berbagai bidang, baik dalam dunia kerja maupun melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan desain penelitian yang bersifat asosiatif, dalam arti peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena. Alasan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini adalah yaitu penelitian kuantitatif umumnya dipakai apabila peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami satu fenomena sentral, seperti proses atau peristiwa. Data yang muncul dalam penelitian kuantitatif ini berbentuk angka angka, dan bukan rangkaian kata kata. Cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah dengan melakukan angket dengan menggunakan mahasiswa sebagai bahan angket agar hasil lebih ilmiah dijawab berdasarkan

HASIL

Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada mahasiswa semester 1 – 6 yang aktif dalam organisasi. Organisasi yang diikuti oleh para responden berada pada lingkungan kampus mulai dari lingkup jurusan hingga universitas, berdasarkan hasil angket mengenai hubungan organisasi terhadap akademik mahasiswa yang disebar ke 10 responden diperoleh data keikutsertaan mahasiswa yang diikuti oleh responden sehingga dapat dikatakan para responden terdapat menjadi anggota dari sebuah organisasi yang mereka ikuti :

Nama Responden	Jurusan / semester	Organisasi
1. Afif	Teknik / 6	HMJ
2. Ayub	Teknik / 5	HMJ
3. Azura	Manajemen informatika / 5	PMPI
4. Dini	Ekonomi islam / 5	KSEI dan UIE

5. Dhea	FEB / 5	BEM
6. Calvin	Hukum / 5	BEM, FUHH,HMI, GNBI,KTIBER LOKSEMAWE
7. Kenny	Teknik / 3	PMKN UNIMED, HMJ, PTE
8. Rahmi	FKM / 5	PMI
9. Haikal	Sain Data / 3	HMJ, UKM
10. Saidah	BK / 1	UKMI ARAHMAN UNIMED
11. Gracia	Teknik / 3	Presma Kreatif

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahawa dari 11 responden yang berstatus sebagai mahasiswa aktif mengikuti organisasi yang berbeda beda namun organisasi yang diikuti oleh responden masih dalam lingkup universitas .

Nama Responden	Hubungan Organisasi dalam Akademik Mahasiswa
Afif	Akademik mahasiswa tidak meningkat namun tidak juga menurun
Ayub	Akademik mahasiswa tidak meningkat namun tidak juga menurun
Azura	Akademik mahasiswa meningkat
Dini	Akademik mahasiswa meningkat
Dhea	Akademik mahasiswa meningkat
Calvin	Akademik mahasiswa tidak meningkat namun tidak juga menurun
Kenny	Akademik mahasiswa meningkat
Rahmi	Akademik mahasiswa tidak meningkat namun tidak juga menurun
Haikal	Akademik mahasiswa menurun karena kondisi fisik
Saidah	Akademik mahasiswa meningkat
Gracia	Akademik mahasiswa tidak menurun

Temuan:

1. Peningkatan Akademik:

- Sebagian besar responden melaporkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi memberikan dampak positif pada kinerja akademik mereka.
- Azura, Dini, Dhea, Kenny, dan Saidah melaporkan peningkatan akademik setelah bergabung dengan organisasi.

2. Stabilitas Akademik:

- Beberapa responden, seperti Afif, Ayub, dan Calvin, menyatakan bahwa keikutsertaan dalam organisasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mereka. Meskipun tidak meningkat, mereka juga tidak mengalami penurunan.

3. Penurunan Akademik:

- Haikal mengalami penurunan dalam kinerja akademiknya, dan ia menyebutkan bahwa kondisi fisiknya memainkan peran dalam hal ini.

4. Dampak Individual:

- Terdapat variasi dalam bagaimana organisasi memengaruhi kinerja akademik setiap individu. Misalnya, Rahmi menyatakan bahwa keikutsertaannya tidak berdampak signifikan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang aktif dalam organisasi melaporkan adanya dampak positif pada kinerja akademik mereka. Namun, ada juga beberapa yang tidak melihat perubahan signifikan atau bahkan mengalami penurunan, seperti Haikal yang mengalami penurunan akibat kondisi fisiknya.

Rekomendasi:

1. Monitoring Individu:

- Penting untuk terus memantau dampak keikutsertaan dalam organisasi pada kinerja akademik setiap individu.
- Diperlukan pendekatan yang lebih personal untuk memahami faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kinerja akademik masing-masing mahasiswa.

2. Dukungan dan Pembinaan:

- Memberikan dukungan dan pembinaan kepada mahasiswa yang mengalami penurunan kinerja akademik, seperti Haikal, untuk membantu mereka mengatasi hambatan yang mungkin muncul.

3. Survei Lanjutan:

- Melakukan survei lanjutan atau wawancara untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman mahasiswa dalam organisasi dan memahami lebih baik bagaimana organisasi dapat berkontribusi positif pada perkembangan akademik mereka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden, yakni 45.5%, melaporkan adanya peningkatan kinerja akademik setelah aktif dalam organisasi. Hal ini mencerminkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan organisasi mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Sementara itu, sekitar 27.3% responden menyatakan bahwa keikutsertaan mereka dalam organisasi tidak membawa perubahan yang signifikan pada kinerja akademik. Meskipun tidak terjadi peningkatan, namun stabilitas kinerja akademik tetap terjaga.

Di sisi lain, 9.1% responden, seperti yang diwakili oleh Haikal, melaporkan adanya penurunan kinerja akademik yang mereka kaitkan dengan kondisi fisik tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dampak keikutsertaan dalam organisasi tidak selalu bersifat positif dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal.

Penting untuk dicatat bahwa sekitar 18.1% responden menunjukkan variasi dalam cara organisasi memengaruhi kinerja akademik masing-masing individu. Faktor-faktor seperti prioritas dan tanggung jawab di luar organisasi mungkin berperan dalam variasi ini.

Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara keikutsertaan dalam organisasi dan kinerja akademik mahasiswa. Meskipun sebagian besar melaporkan dampak positif, penting untuk diingat bahwa setiap individu memiliki pengalaman yang unik, dan faktor-faktor personal dapat memainkan peran penting dalam bagaimana organisasi memengaruhi mahasiswa secara akademik. Oleh karena itu, pendekatan personal dan dukungan ekstra mungkin diperlukan untuk mahasiswa yang mengalami tantangan atau perubahan negatif dalam kinerja akademik mereka.

A. Dampak Positif Keikutsertaan dalam Organisasi terhadap Kinerja Akademik:

Sebagian besar responden, seperti Azura, Dini, Dhea, Kenny, dan Saidah, melaporkan peningkatan kinerja akademik mereka setelah bergabung dengan organisasi. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa partisipasi dalam kegiatan organisasi dapat memberikan manfaat positif pada aspek akademik. Adanya peningkatan ini mungkin terkait dengan pengembangan keterampilan manajemen waktu, kemampuan kerjasama, dan networking yang diperoleh melalui keanggotaan dalam organisasi.

B. Variabilitas Pengaruh Organisasi pada Kinerja Akademik Individu:

Meskipun sebagian besar responden melihat dampak positif atau stabil, ada variasi dalam cara setiap individu merespons keikutsertaan dalam organisasi. Afif, Ayub, dan Calvin, misalnya, menyatakan

bahwa keikutsertaan mereka tidak membawa perubahan signifikan pada kinerja akademik. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor individu seperti prioritas dan tanggung jawab lainnya di luar organisasi.

C. Tantangan yang Dihadapi oleh Responden:

Penting untuk mencatat bahwa Haikal melaporkan penurunan kinerja akademiknya, yang disebabkan oleh kondisi fisiknya. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi dampak keikutsertaan dalam organisasi. Tantangan seperti ini memerlukan perhatian khusus dan dukungan dari pihak terkait, baik dari lingkungan akademik maupun organisasi, untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan yang mungkin muncul.

D. Implikasi untuk Pengembangan Mahasiswa:

Hasil ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara keikutsertaan dalam organisasi dan kinerja akademik mahasiswa. Pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan manajemen waktu melalui organisasi dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan holistik mahasiswa. Namun, diperlukan pendekatan yang personal dan dukungan ekstra bagi mahasiswa yang menghadapi tantangan atau perubahan negatif dalam kinerja akademik mereka.

E. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan:

Studi lanjutan dapat dilakukan untuk menyelidiki lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara keikutsertaan dalam organisasi dan kinerja akademik. Survei mendalam, wawancara, dan pemantauan jangka panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang mekanisme di balik hubungan ini. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada pengembangan strategi atau program yang dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan manfaat keikutsertaan dalam organisasi tanpa mengorbankan kualitas akademik mereka.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi di lingkungan kampus memiliki dampak yang beragam pada kinerja akademik mereka. Sebagian besar responden melaporkan adanya perbaikan dalam pencapaian akademik, menyoroti nilai positif yang dapat diberikan oleh keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa dampak ini tidak seragam di antara semua responden, dengan sebagian mengalami stabilitas dan beberapa menghadapi tantangan pribadi yang mempengaruhi kinerja akademik mereka.

Variabilitas ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara kehidupan organisasional dan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih holistik dan personal dalam memahami bagaimana setiap mahasiswa merespons pengalaman organisasionalnya. Implikasi dari penelitian ini menciptakan kesempatan untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mendukung mahasiswa agar dapat meraih manfaat maksimal dari keanggotaan dalam organisasi, sambil tetap menjaga kualitas kinerja akademik mereka.

REFERENSI

- Alfiatus, 2018 , Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2018. 76-80
- Aziz, Abdul., sunyoto. Widodo, rahmat doni. (2008). Korelasi antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal pendidikan teknik mesin*. 8, 1-4
- Bertens. 2005. *Metode belajar untuk mahasiswa : beberapa petunjuk bagi mahasiswa baru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Haryono, E., & Akhdinirwanto, W. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013 / 2014, 4(1), 77– 80.
- Kusrinah, Eni. (2014). Korelasi Antara Keaktifan Siswa Mengikuti Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa, (9130005), 1–8